

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Rancangan Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner sebagai metode pengumpulan data dan metode dokumentasi sebagai metode prestasi kerja. Dari data yang terkumpul kemudian dianalisis untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan sebelumnya, dari hasil pengujian hipotesis yang telah dianalisis maka nantinya akan dapat dijadikan sebagai landasan untuk mengambil kesimpulan dan hasil penelitian yang telah penulis lakukan.

Penelitian ini adalah penelitian yang bersifat pengaruh, yang mengkaji pengaruh antara variabel *Independent* dan variabel *Dependent*. Variabel *Independent* adalah Insentif penjualan (X) dan variabel *Dependent* nya adalah Prestasi Kerja (Y).

Menurut Fatch (dalam Sugiyono, 2017) "Variabel sebagai atribut seseorang atau obyek, yang mempunyai variasi antara satu orang dengan yang lainnya atau satu obyek yang lain". Sedangkan menurut Kerlinger (dalam Sugiyono, 2017: 61) variabel adalah konstruk atau sifat yang akan dipelajari.

Berdasarkan pendapat para ahli dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud variabel adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang telah ditetapkan peneliti untuk di pelajati dan kemudian ditarik kesimpulannya. Adapun yang menjadi variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Variabel *Independent* (Bebas)

Variabel *Independent* adalah variabel yang mempengaruhi variabel *dependent*, yang menjadi variabel *Independent* dalam penelitian ini adalah Insentif Penjualan (X)

b. Variabel *Dependent* (Terikat)

Variabel *Dependent* adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel *Independent*, yang menjadi variabel *Dependent* dalam penelitian ini adalah Prestasi Kerja (Y).

## B. Operasional Variabel

Definisi istilah merupakan konsep dasar variabel yang akan diteliti. Insentif penjualan adalah tambahan balas jasa yang diberikan kepada karyawan tertentu yang prestasinya diatas prestasi standar.

Definisi operasional variabel adalah suatu rumusan tentang variabel yang lebih pasti yang dapat diteliti dan di observasikan dalam suatu penelitian. Variabel perlu didefinisikan secara operasional sehingga akan diketahui secara pasti indikator yang akan menjadi objek pengukuran data.

Tabel 3. Operasional Variabel

Variabel X	Indikator	Sub Indikator	Skala
<b>Insentif</b> Suatu penghargaan dalam bentuk uang yang diberikan oleh pihak pemimpin organisasi kepada karyawan agar mereka bekerja dengan motivasi yang tinggi dan berprestasi dalam mencapai tujuan organisasi (Marwansah, 2010)	a. <i>Financial Insentif</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Komisi</li> <li>- Lembur</li> <li>- Bonus target</li> </ul>	Likert
	b. <i>Non Financial Insentif</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Tanggung jawab</li> <li>- Penghargaan</li> <li>- Pemberian promosi jabatan</li> </ul>	Likert
<b>Prestasi Kerja Karyawan</b> Suatu hasil kerja yang dicapai seseorang dalam melaksanakan tugas-tugas yang dibebankan kepadanya yang didasarkan atas kecakapan, pengalaman dan kesungguhan serta waktu. (Hasibuan, 2010)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kesetiaan</li> <li>• Kejujuran</li> <li>• Kedisiplinan</li> <li>• Kreativitas</li> <li>• Kerjasama</li> <li>• Kepemimpinan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• hubungan kerja</li> <li>• pencapaian peningkatan</li> <li>• pemahaman hasil akhir</li> <li>✓ peningkatan hasil kerja</li> <li>✓ penekanan tanggungjawa b terhadap hasil kerja</li> <li>➤ kesabaran</li> <li>➤ pengetahuan dan keterampilan</li> </ul>	Likert

## C. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Sugiyono (2017: 117) berpendapat bahwa populasi adalah keseluruhan subyek penelitian. Sedangkan menurut Sugiyono (2017: 119), populasi dapat didefinisikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek atau subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan PT. Adira Finance dengan jumlah karyawan 39 orang dari keseluruhan karyawan PT. Adira Finance di Kota Metro. Kriteria dalam penelitian ini adalah karyawan di PT. Adira Finance Kota Metro:

Tabel 4. Jumlah Karyawan PT. Adira Finance Bagian *Marketing*

<b>Bagian <i>Marketing</i></b>	<b>Jumlah Karyawan</b>
Survey	19
Kolektor	20
Jumlah	39

Sumber: PT. Adira Finance Kota Metro, 2020

Berdasarkan tabel diketahui jumlah karyawan PT. Adira Finance bagian *Marketing* survey sebanyak 19 dan kolektor adalah sebanyak 20 karyawan. Maka jumlah total karyawan bagian *Marketing* adalah sebanyak 39 karyawan.

### 2. Sampel

Penentuan jumlah sampel dapat dilakukan dengan cara perhitungan statistik yaitu dengan menggunakan *sampling* jenuh. Sugiyono (2017: 85), Mengatakan bahwa alasan menggunakan *sampling* jenuh, yaitu teknik penentuan sampel apabila semua anggota populasi dijadikan sampel, hal ini dilakukan apabila jumlah populasi relatif kecil atau penelitian yang ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil. Berdasarkan pendapat Sugiyono diatas, peneliti menggunakan *sampling* jenuh yaitu mengambil sample penelitian secara keseluruhan pada bagian marketing (Survey dan kolektor) yang berjumlah 39 karyawan.

## D. Instrumen Penelitian

### 1. Uji Validitas

Uji validitas adalah untuk mengetahui instrument benar-bener mengukur hal yang akan diukur. Instrumen penelitian yang memiliki validitas yang tinggi maka akan dapat mengukur yang hendak diukur. Dalam pengukuran validitas instrument penelitian ini menggunakan validitas isi dengan cara berkonsultasi kepada para ahli mengenai instrumen, apakah instrument tersebut disetujui para ahli kemudian dilanjutkan dengan validitas kostruk melalui uji coba dan instrument menggunakan sampel yang berjumlah 39 responden yang berbeda.

Hasil coba instrument kemudian dianalisis menggunakan SPSS. Yang perlu dilakukan terhadap suatu penelitian untuk memperkuat argumentasi dan logika dalam menjawab dan mengimplementasikan dugaan, analisis ini dilakukan berdasarkan pada data yang dikumpulkan dari daftar pertanyaan (kuisisioner) yang diajukan kepada sample, dan dihitung menggunakan rumus korelasi *Product Moment* (Sugiyono, 2017:255).

$$r_{xy} = \frac{n\Sigma XY - \Sigma X \Sigma Y}{\sqrt{\{(n\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2)(n\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2)\}}}$$

Dimana:

- r = koefisien korelasi variabel bebas dan variabel terikat
- n = banyaknya sampel
- X = skor tiap item
- Y = skor total variabel
- $\Sigma X$  = jumlah skor item
- $\Sigma y$  = jumlah skor total

Setelah nilai korelasi (r) diperoleh, kemudian nilai  $r_{hitung}$  dibandingkan dengan  $r_{tabel}$  dengan dasar pengambilan keputusan adalah valid jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , maka alat ukur atau instrument penelitian yang digunakan adalah tidak valid.

### 2. Uji Reliabilitas

Hasil uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui apakah alat ukur yang digunakan dapat dipercaya. Dalam penelitian ini item atau

pernyataan pada kuisisioner yang sudah valid, diuji dengan rumus *Alpha Cronbrach* dengan menggunakan program SPSS. Dasar pengambilan keputusan adalah reliabel jika  $\alpha > r_{\text{tabel}}$  (0,6).

$$r_{11} = \left( \frac{k}{k-1} \right) \left[ 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_b t^2} \right]$$

Dimana:

$r_{11}$  = reliabilitas instrument / koefisien reliabilitas

$k$  = banyaknya butir pertanyaan / banyaknya soal

$\sum \sigma_b^2$  = jumlah varians butir

$\sigma_b t^2$  = varians total

Hasil perhitungan tersebut maka akan diperoleh kriteria penafsiran untuk indeks reliabilitas, menurut Sugiyono (2017:257) yang menyatakan bahwa:

- Antara 0,800 sampai dengan 1,00 = Sangat tinggi
- Antara 0,600 sampai dengan 0,799 = Tinggi
- Antara 0,400 sampai dengan 0,599 = Rendah
- Antara 0,00 sampai dengan 0,199 = Sangat rendah

## E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Data primer (*Field Research*) merupakan data yang dikumpulkan langsung dari objek yang diteliti. Adapun pengumpulan data primer ini diperoleh dengan cara-cara sebagai berikut:

a. Observasi

Merupakan pengamatan langsung ke objek yang diteliti dengan mencatat data-data yang berkaitan dengan pemasaran yang dibutuhkan dalam penelitian ini sehingga kita memperoleh gambaran yang sebenarnya (Sugiyono, 2017: 203)

b. Wawancara (*interview*)

Wawancara adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara unruk memperoleh informasi dari terwawancara. Interview digunakan oleh peneliti untuk menilaikeadaan seseorang (Sugiyono, 2017: 194)

Mengadakan tanya jawab dengan karyawan PT. Adira Finance yang dianggap dapat memberikan informasi yang dibutuhkan dalam penelitian ini.

c. Dokumentasi

Menurut Sugiyono, (2017: 193) menyatakan bahwa “dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transaksi, buku, surat kabar dan sebagainya.

Teknik dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk mengumpulkan data yang berkaitan dengan keadaan PT. Adira Finance, dan data yang berkaitan dengan variabel penelitian.

d. Angket

Merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden yang berjumlah 39 untuk dijawab. Peneliti membagikan kuisisioner kepada responden yakni karyawan bagian *marketing* PT. Adira Finance berupa pertanyaan atau pernyataan tertulis dengan mengembangkan pertanyaan yang menghasilkan setuju-tidak setuju dalam berbagai rentang nilai dan skala yang digunakan untuk mengukur adalah skala dengan interval 1-5.

Sugiyono (2017: 134) instrumen menggunakan skala likert menyatakan bahwa: “Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dengan skala likert maka variabel yang akan diukur di jabarkan menjadi indikator-indikator variabel”.

**Tabel 5. Nilai dan Kategori Jawaban Kuesioner**

Nilai	Kategori	Simbol
5	Sangat Setuju	SS
4	Setuju	S
3	Kurang Setuju	N
2	Tidak Setuju	TS
1	Sangat Tidak Setuju	STS

2. Data skunder (*Study Pustaka*), data yang diperoleh dari pihak lain dan diolah dari sumber data berupa dokumen-dokumen arsip dan laporan yang relevan dengan penelitian ini. (Sugiyono, 2017: 193).

## F. Teknik Analisis Data

### 1. Uji Normalitas

Uji Normalitas merupakan teknik membangun persamaan garis lurus untuk membuat penafsiran, agar penafsiran tersebut tepat maka persamaan yang digunakan untuk menafsirkan juga harus tepat. Pengujian terhadap normalitas dapat dilakukan dengan uji *kolmogorov smirnov*.

(Sugiyono,2017: 241)

$$Z_i = \left( \frac{X_i - \bar{X}}{s} \right)$$

Keterangan:

$X_i$  = angka pada data

$Z_i$  = angka baku

$S$  = simpang baku

Dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas adalah

- a. Jika nilai probabilitas  $\leq 0.05$ , maka distribusi data adalah normal.
- b. Jika nilai probabilitas  $> 0.05$ , maka distribusi data adalah tidak normal.

### 2. Uji Hipotesis

#### a. Uji Hipotesis Kerja

Untuk menganalisis data dalam penelitian ini menggunakan regresi sederhana. Analisis regresi sederhana digunakan untuk menguji sejauh mana pengaruh intensif terhadap prestasi kerja (Sugiyono 2017: 262). Model regresi merupakan suatu model matematis yang dapat digunakan untuk mengetahui pola pengaruh antara dua variabel atau lebih. Persamaan regresi dalam penelitian ini sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

Dimana:

$Y$  = variabel terikat

$a$  = konstanta

$b$  = koefisien korelasi

$X$  = variabel bebas

b. Uji t

Uji t dilaksanakan untuk mengetahui variabel X yang mana berpengaruh terhadap variabel dependen Y (Sugiyono, 2017: 119). Uji t menguji signifikansi pengaruh variabel bebas (X) secara parsial terhadap variabel terikat (Y) yang dapat dihitung:

$$t_{hitung} = r = \sqrt{\frac{n - \theta - 2}{1 - r^2}}$$

Dimana:

- t : statistik t derajat bebas ke n-2
- $\theta$  : jenjang koefisien
- n : banyaknya pengamatan

Setelah dilakukan analisis data dan diketahui hasil perhitungannya, maka langkah selanjutnya adalah membandingkan nilai  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$  atau bisa juga dengan memperhatikan signifikansi t lebih kecil atau sama dengan 0,05 atau lebih besar 0,05 sehingga ditarik kesimpulan apakah hipotesis ( $H_0$ ) atau hipotesis alternative ( $H_a$ ) tersebut ditolak atau diterima.

Kriteria untuk menerima dan penolakan suatu hipotesis adalah:

Nilai  $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ , maka hipotesis nol ( $H_0$ ) diterima dan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) ditolak.

Nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , maka hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak dan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima.